

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia saat ini sedang dihadapkan dengan peristiwa tidak menyenangkan yaitu pandemi besar. Diketahui, pandemi virus *Covid-19* ini pertama kali ditetapkan secara resmi oleh WHO (*World Health Organization*) untuk seluruh dunia pada bulan Maret tahun 2020. Setelah penetapan tersebut banyak sektor terpengaruh. Sektor-sektor tersebut misalnya ekonomi, kesehatan juga pariwisata. Hal ini disebabkan oleh larangan bepergian ke luar negeri, setiap negara yang memilih menutup akses keluar-masuk manusia ke negaranya serta tingkat kesehatan yang menurun karena masyarakat terjangkit virus tersebut. Ekonomi dunia pada awal pandemi diketahui sempat memburuk selama beberapa waktu. Terbatasnya hubungan luar negeri serta dalam negeri sendiri adalah sebab utama ekonomi menurun bahkan terhenti. Desas-desus tentang kesehatan juga menjadi hal yang tidak pasti akibat banyaknya berita bohong yang menyebar diantara berita benar terkait virus tersebut. Karena banyak masyarakat yang mempercayai berbagai berita tanpa mengkaji kebenarannya terlebih dahulu menyebabkan ketakutan terhadap virus ini semakin menjadi dan akhirnya membuat tingkat kesehatan semakin menurun serta mempercepat laju penularan. Pada sektor pariwisata sendiri, pandemi melumpuhkan total banyak usaha pariwisata. Usaha tersebut diantaranya penginapan, perjalanan wisata, makanan dan minuman serta daya tarik wisata sendiri. Di Indonesia sendiri, sebagai langkah pencegahan penularan virus telah dikeluarkan banyak peraturan pembatasan aktivitas masyarakat. Kemudian peraturan pemerintah kepada sektor pariwisata seperti

penutupan sementara seluruh aktifitas pariwisata menjadi penyebab utama lumpuhnya sektor ini selama beberapa waktu.

Khusus untuk sektor pariwisata yang dikatakan mengalami kelumpuhan sejak awal ditetapkannya status pandemi dan diprediksi akan sembuh dalam posisi terakhir setelah sektor lain, perlu diberikan perhatian lebih. Banyak upaya dilakukan seperti diberlakukannya CHSE. CHSE merupakan kepanjangan dari *Cleanliness* atau Kebersihan, *Health* atau Kesehatan, *Safety* atau Keamanan, dan *Environmental Sustainability* atau Kelestarian Lingkungan. CHSE sendiri yang sedang digencarkan lagi ini adalah langkah dalam fase kebiasaan baru yang perlu diterapkan khususnya dalam bidang pariwisata. Usaha penginapan, makanan dan minuman, perjalanan wisata dan daya tarik wisata harus dapat menunjukkan bahwa penerapan CHSE telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan dilakukan dengan baik pada ruang lingkupnya. Hal ini sangat berpengaruh kepada pertimbangan pelanggan atau wisatawan yang akan berkunjung. Dalam kondisi mengkhawatirkan seperti saat ini tentulah para wisatawan faktor kesehatan mereka di samping kebutuhan akan rekreasi.

Bejen Fruit Garden yang merupakan salah satu daya tarik wisata yang berada di Kabupaten Temanggung tentu juga mengalami dampak karena pandemi *Covid-19* ini. Bejen Fruit Garden beralamatkan di Jalan Raya Parakan-Sukorejo, Rujakasem, Bejen, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Bejen Fruit Garden sendiri merupakan wisata agro baru yang kebetulan dibuka pada masa pandemi. Daya tarik wisata ini menawarkan wisata perkebunan buah-buahan seperti Kelengkeng, Durian, Pepaya serta tanaman buah lain yang sedang dalam tahap tanam dan ada beberapa yang telah berbuah sehingga wisatawan dapat melakukan

kegiatan memetik buah langsung dari area perkebunan. Fasilitas yang ada juga sudah terbilang lengkap seperti adanya tempat parkir yang luas, toilet, restoran, dan tempat penjualan hasil perkebunan yang dapat dibeli oleh wisatawan yang berkunjung. Di sana juga dijual bibit tanaman buah-buahan. Atraksi tambahan yang ditawarkan adalah berkeliling kebun dengan beberapa alternatif pilihan seperti menyewa kuda, ATV atau menaiki mobil *Jeep*. Yang menjadikan daya tarik wisata ini unik adalah karena pembukaan atau peresmian yang justru ada pada saat pandemi terjadi yaitu sekitar bulan Oktober tahun 2020. Strategi promosi dan pengembangan dari daya tarik ini menjadi menarik untuk diteliti. Kedua strategi ini juga tentunya perlu diperbaharui untuk meningkatkan kunjungan dan memaksimalkan potensi dari Bejen Fruit Garden sendiri.

Manfaat dari penelitian ini nantinya diharapkan akan dapat membawa Bejen Fruit Garden lebih dikenal masyarakat luas dan tentunya peningkatan kunjungan wisatawan ke Bejen Fruit Garden setiap harinya akan meningkat. Penelitian ini juga penting untuk dapat menemukan langkah baru yang memperhatikan kesehatan bersama di samping perkembangan dan promosi Bejen Fruit Garden. Dengan penguraian latar belakang seperti di atas, maka penulis mengangkat judul “Strategi Pengembangan Bejen Fruit Garden Temanggung Pada Masa Pandemi Covid-19” sebagai topik penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi pembahasan pada penelitian ini adalah :

1. Apa saja keunggulan dari Bejen Fruit Garden?

2. Bagaimana strategi pengembangan Bejen Fruit Garden pada masa pandemi *Covid-19*?
3. Bagaimana strategi promosi Bejen Fruit Garden pada masa pandemi *Covid-19*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keunggulan dari Bejen Fruit Garden
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan yang sesuai bagi Bejen Fruit Garden pada masa pandemi *Covid-19*.
3. Untuk mengetahui langkah promosi yang tepat guna dapat menarik lebih banyak wisatawan yang berkunjung ke Bejen Fruit Garden terutama pada masa pandemi *Covid-19*.
4. Untuk dapat ikut serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pariwisata

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-Satu di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
 - b. Dapat menambah pengetahuan dan ilmu serta wawasan pada bidang pariwisata khususnya wisata agro.

c. Dapat mempelajari secara langsung mengenai pengelolaan daya tarik wisata khususnya wisata agro.

2. Bagi Lembaga Pendidikan (STIPRAM)

a. Dapat digunakan sebagai upaya untuk menjalin kerjasama dengan Pemerintah, Pengelola Daya Tarik Wisata dan masyarakat sekitar yang berkaitan.

b. Dapat menambah referensi dan kajian literatur di bidang pariwisata.

c. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya untuk calon pelaku pariwisata yaitu mahasiswa pariwisata agar nantinya dapat digunakan sebagai ilmu untuk bekerja di sektor pariwisata.

3. Bagi Pengelola dan Masyarakat

a. Dapat menambah wawasan bagi pengelola dan masyarakat tentang strategi pengembangan Bejen Fruit Garden pada masa pandemi *Covid-19*.

b. Dapat menumbuhkan semangat pengelola untuk mengembangkan Bejen Fruit Garden dan mengembangkan kompetensi di bidang pengelolaan pariwisata.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat berjalan dengan baik dan tidak keluar dari tujuan yang ingin dicapai. Kemudian di samping itu, adanya keterbatasan baik dana, waktu dan tenaga membuat fokus penelitian menjadi hal penting. Maka dari itu, penulis memberikan batasan

untuk penelitian ini berupa pemfokusan penelitian di Bejen Fruit Garden, Temanggung untuk dapat mengetahui strategi pengembangan dan promosi yang sesuai untuk diterapkan pada masa pandemi *Covid-19*.

F. Linearitas Penelitian

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta memiliki salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan sehingga dapat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par). Persyaratan tersebut adalah mahasiswa diwajibkan untuk membuat tiga jurnal yang terdiri dari, Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study (DCS)*, Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study (FCS)*, dan Artikel Ilmiah.

Dalam rangka pemenuhan persyaratan tersebut, penulis telah menyelesaikan Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* dengan judul “PELESTARIAN CANDI UMBUL SEBAGAI DESTINASI WISATA DI KABUPATEN MAGELANG” serta Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study* dengan judul “BERWISATA MELIHAT PESONA MUSEUM GOPENG HERITAGE DAN SIMPANG RENGAM PINEAPPLE FIELD MALAYSIA MELALUI VIRTUAL TOUR”. Sedangkan pada Artikel Ilmiah ini, penulis mengambil judul “STRATEGI PENGEMBANGAN BEJEN FRUIT GARDEN TEMANGGUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19”. Ketiga jurnal tersebut memiliki linearitas tema yaitu destinasi atau daya tarik wisata. Seluruh daya tarik wisata hendaknya mendapat perhatian lebih dengan terus adanya pelestarian dan pengembangan yang diterapkan kepada DTW tersebut agar tetap dapat bertahan dan memaksimalkan daya jual dari potensi yang dimilikinya.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diperlukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I. PENDAHULUAN, terdiri dari :
 - a. Latar Belakang
 - b. Rumusan Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Penelitian
 - e. Ruang Lingkup Penelitian
 - f. Linearitas Penelitian
 - g. Sistematika Tulisan
2. BAB II. KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI, terdiri dari :
 - a. Kajian Literatur
 - b. Kajian Teori
3. BAB III. METODOLOGI DAN DATA, terdiri dari :
 - a. Metodologi
 - b. Data
4. BAB IV. PEMBAHASAN, terdiri dari:
 - a. Gambaran Umum Bejen Fruit Garden
 - b. Deskripsi Data
 - c. Deskripsi Responden
 - d. Analisis Data
 - e. Hasil Analisis Data
 - f. Jawaban Rumusan Masalah

5. BAB V. PENUTUP, terdiri dari:

a. Simpulan

b. Saran

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang kutipan dari berbagai penulis yang ada pada Artikel Ilmiah ini. Kutipan tersebut dapat berupa jurnal, undang-undang, website dan juga sumber referensi yang lain dengan format: nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, dan tahun terbit.